

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Menurut Muhakamurrohman (2014), pesantren adalah suatu sebutan untuk sebuah bangunan yang didalamnya dihuni oleh santri-santri serta terdapat aktifitas ajar-mengajar dari guru atau kyai kepada seluruh santri. Dalam kehidupan didunia pondok pesantren, santri diharuskan untuk menetap di dalam pondok pesantren yang barang tentu kehidupan pendidikan ini sangat berbeda dengan pendidikan di sekolah umum lainnya. Para santri yang berada didalam asrama diharuskan mematuhi segala peraturan yang ada, bukan hanya peraturan dari sekolah, melainkan juga peraturan di asrama dan pondok pesantren di mana ia tinggal. Hal ini dilakukan agar santri dapat belajar secara efektif dengan adanya aturan yang ketat, sehingga mereka bisa menguasai pengetahuan agama dan umum yang diterima. Oleh karena itu, biasanya para santri memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat dibandingkan dengan siswa sekolah pada umumnya. Setiap hari santri dibebani oleh kegiatan-kegiatan yang tidak ringan, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali diatur sedemikian rupa Yuniar at al.(2005, dalam Zakiyah at al., 2010).

Selain harus mengikuti kegiatan pembelajaran umum dan juga agama, hampir seluruh kegiatan mereka sehari-hari juga diatur oleh sejumlah peraturan, baik dari sekolah maupun asramanya. Belum lagi kondisi yang mewajibkan mereka mengikuti kegiatan-kegiatan asrama, misalnya, pendidikan keagamaan yang juga diberikan saat di asrama (hafalan Al-Qur'an, mujahadah, membaca kitab, dll). Tidak sedikit para santri yang kadang mengaku terlalu lelah dengan aktivitas di luar sekolah dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan (Zakiyah at al., 2010).